

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Covid-19 atau *Coronavirus Disease 2019* adalah penyakit yang ditimbulkan oleh virus yang dinamai SARS-CoV-2, yakni virus baru yang berasal dari virus corona. Virus ini adalah virus yang baru dikenal dan seperti halnya virus corona yang lain, awalnya menyebar dan menular melalui binatang kemudian menyerang manusia. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan RRC pada bulan Desember 2019 M.<sup>1</sup>

Peristiwa wabah penyakit seperti Covid-19 ini bukanlah hal baru dalam sejarah dunia. Dalam catatan sejarah, umat manusia beberapa kali menghadapi wabah penyakit, seperti wabah besar London pada tahun 1334, wabah modern pada tahun 1860-an yang menyerang Tiongkok, India, dan Hong Kong, wabah Flu Spanyol pada 1918 dan 1919, wabah Flu Babi pada tahun 2009, dan berbagai wabah lainnya.

Dalam Alquran terdapat pula beberapa ayat yang berkaitan dengan wabah, seperti dalam Q.S. Al Baqarah/2: 249, Allah SWT berfirman tentang wabah yang mengenai suatu negeri disebabkan karena meminum air sungai.

---

<sup>1</sup>M. Quraish Shihab, *Corona Ujian Tuhan Sikap Muslim Menghadapinya*, (Tangerang: PT. Lentera Hati, 2020), 2.

Allah berfirman dalam Q.S. Al Baqarah/2: 249.

فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ بِالْجُنُودِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ مُبْتَلِيكُمْ بِنَهَرٍ فَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ مِنِّي وَمَنْ لَمْ يَطْعَمْهُ فَإِنَّهُ مِنِّي إِلَّا مَنِ اغْتَرَفَ غُرْفَةً بِيَدِهِ<sup>ع</sup> فَشَرِبُوا مِنْهُ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ<sup>ع</sup> فَلَمَّا جَاوَزَهُ هُوَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ قَالُوا لَا طَاقَةَ لَنَا الْيَوْمَ بِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ<sup>ع</sup> قَالَ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلْقُوا اللَّهَ كَم مِّن فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ

الصَّابِرِينَ ﴿٢٤٩﴾

Maka ketika Thalut membawa bala tentaranya, dia berkata, “Allah akan menguji kamu dengan sebuah sungai. Maka barangsiapa meminum (airnya), dia bukanlah pengikutku. Dan barangsiapa tidak meminumnya, maka dia adalah pengikutku kecuali menciduk seciduk dengan tangan.” tetapi mereka meminumnya kecuali sebagian kecil diantara mereka. Ketika dia (Thalut) dan orang-orang yang beriman bersamanya menyeberangi sungai itu, mereka berkata, “Kami tidak kuat lagi pada hari ini melawan Jalut dan bala temtaranya.” Mereka yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah berkata, “Betapa banyak kelompok kecil mengalahkan kelompok besar dengan izin Allah.” Dan Allah beserta orang-orang yang sabar. (249).<sup>2</sup>

Allah SWT juga berfirman dalam Q.S. Hud/11: 64-65 mengenai wabah penyakit yang menyerang kaum Tsamud. Kaum tersebut diberi azab berupa wabah penyakit karena telah melanggar perintah Allah, yakni menyembelih unta. Kemudian, Allah memberikan azab berupa penyakit setelah tiga hari mereka bersuka ria (menyembelih unta).

<sup>2</sup>Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an dan Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Cv. Penerbit Diponegoro, 2012), 41.

Allah berfirman dalam Q.S. Hud/11: 64-65.

وَيَنْقُومِ هُنْدِهٖ نَاقَةُ اللَّهِ لَكُمْ ءَايَةٌ فَذُرُّوْهَا تَأْكُلْ فِي أَرْضِ اللَّهِ وَلَا  
 تَمْسُوهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذْكُمْ عَذَابٌ قَرِيبٌ ﴿٦٤﴾ فَعَقَرُوهَا فَقَالَ تَمَتَّعُوا فِي  
 دَارِكُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ ۖ ذَٰلِكَ وَعَدُوٌّ غَيْرٌ مَّكْذُوبٍ ﴿٦٥﴾

Dan wahai kaumku! Inilah unta betina dari Allah, sebagai mukjizat untukmu, sebab itu biarkanlah dia makan di Bumi Allah, dan janganlah kamu menggangukannya dengan gangguan apapun yang akan menyebabkan kamu segera ditimpa (azab). (64). Maka mereka menyembelih unta itu, kemudian dia (Shalih) berkata, “Bersukarialah kamu semua di rumahmu selama tiga hari.” Itu adalah janji yang tidak dapat didustakan. (65).<sup>3</sup>

Saat ini Covid-19 sudah menyebar luas ke seluruh belahan bumi. Tidak hanya menyerang masyarakat perkotaan saja, namun juga masyarakat di tempat-tempat terpencil juga tidak luput dari wabah Covid-19 ini. Banyak masyarakat yang berada di daerah desa pedalaman ataupun kampung-kampung yang jauh dari perkotaan besar seperti di Kecamatan Kuranji yang terdampak wabah Covid-19, namun sayangnya mereka kurang akan pengetahuan dan wawasan tentang Pandemi Covid-19, sehingga mereka seringkali meremehkan tentang penyakit tersebut.

Menghadapi situasi ini Pemerintahan Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu melalui Humas Pemmas dan Kesos melakukan strategi dalam mengedukasi masyarakat setempat guna memberikan pemahaman lebih tentang

<sup>3</sup>Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an dan Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 229.

bahaya dan betapa pentingnya menjaga kesehatan agar masyarakat aman, sehat, dan tetap sejahtera selama masa Pandemi Covid-19.

Humas sendiri merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) ataupun yang bersifat nonkomersial. Dari maka itu, hal ini penting sekali bagi Humas Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial, karena mereka menjadi wadah utama dalam memberikan pemahaman, wawasan ataupun edukasi kepada masyarakat setempat.

Sebelumnya, penulis telah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai persyaratan dari tugas perkuliahan mata kuliah PPL yang dilakukan selama kurang lebih 44 hari kerja di Kantor Pemerintahan Kecamatan Kuranji, kemudian diletakkan di bagian Pemmas dan Kesos. Sehingga penulis mengetahui bagaimana situasi lapangan di Kecamatan Kuranji. Alasan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian di Pemerintahan Kecamatan Kuranji, khususnya pada seksi Humas Pemmas dan Kesos.

Selain itu, Strategi Humas Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial ini sangat penting, guna mengetahui apakah strategi yang digunakan oleh Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial tersebut dapat terealisasi dan tersampaikan sesuai dengan yang diinginkan dari Humas terhadap masyarakat, khususnya Kecamatan Kuranji. Oleh karena itu, hal ini menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Humas Pemmas dan Kesos dalam Mengedukasi Masyarakat pada saat Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu.”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Strategi Humas Pemmas dan Kesos dalam Mengedukasi Masyarakat pada saat Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu.
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Strategi Humas Pemmas dan Kesos dalam Mengedukasi Masyarakat pada saat Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu.

## **C. Tujuan Penelitian**

Setelah menentukan rumusan masalah, maka kemudian perlu diketahui tujuan penelitian. Adapun penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Strategi Humas Pemmas dan Kesos dalam Mengedukasi Masyarakat pada saat Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Strategi Humas Pemmas dan Kesos dalam Mengedukasi Masyarakat pada saat Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Sebagaimana dengan berjalannya penelitian tersebut, hendaknya penelitian ini dapat bermanfaat:

##### **1. Secara Praktis**

Hendaknya penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi, memberikan edukasi kepada pembaca dan menjadi bahan masukan. Kemudian juga, penelitian ini hendaknya bisa menjadi bahan tambahan bagi masyarakat dan mahasiswa melalui hubungan masyarakat atau bersosial.

##### **2. Secara Teoritis**

Hendaknya penelitian ini dapat memperkaya keilmuan khususnya untuk mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terutama yang berhubungan atau tentang strategi humas.

#### **E. Definisi Operasional**

Supaya penelitian lebih jelas dan terarah, jadi penulis mempertegas arti dan maksud judul penelitian yang berjudul “Strategi Humas Pemmas dan Kesos dalam Mengedukasi Masyarakat pada saat Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu”.

##### **1. Strategi Humas**

Menurut Howard Bonham, Humas atau sering disebut dengan *Public Relations* adalah seni untuk menciptakan pengertian publik yang lebih baik, yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap seseorang atau sesuatu badan. Jadi, pada hakikatnya adalah kegiatan komunikasi, meskipun agak lain dengan

komunikasi lainnya. Karena ciri hakiki komunikasi humas adalah komunikasi dua arah/timbal balik (*two ways communication*).<sup>4</sup>

Strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, strategi yang penulis maksud adalah strategi dari Humas Pemmas dan Kesos Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu dalam mengedukasi masyarakat pada masa pandemi Covid-19.

Humas membantu masyarakat kita yang kompleks dan majemuk untuk mencapai keputusan dan fungsi secara lebih efektif dengan menyumbangkan saling pengertian antara kelompok dan lembaga. Humas berfungsi menyelaraskan kebijaksanaan pribadi dan umum. Pada penelitian ini, penulis memilih Humas Pemmas dan Kesos Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu sebagai subjek penelitian.

## **2. Pemmas dan Kesos**

### **a. Pemmas**

Pemmas (Pemberdayaan Masyarakat) adalah upaya untuk membangun masyarakat agar mereka memiliki inisiatif melakukan aktivitas sosial agar mereka bisa membenahi situasi dan kondisi mereka sendiri. Di bidang kesehatan, pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan

---

<sup>4</sup>Oemi Atiya, "Profesionalisme Kehumasan", *Jurnal Komunika* 10, no. 1 (2007): 29.

meningkatkan kesehatan.<sup>5</sup> Sedangkan di bidang keagamaan, pemberdayaan sosial adalah suatu upaya proses untuk menumbuhkan rasa solidaritas dan toleransi satu sama lain dari perbedaan agama.

Pemmas dikenal dengan singkatan dari pemberdayaan masyarakat. Dalam penelitian ini sendiri Pemmas yang dimaksud penulis adalah Pemmas di Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu.

#### **b. Kesos**

Menurut Elizabeth Wickenden, Kesos (Kesejahteraan Sosial) adalah termasuk undang-undang, program, manfaat, dan jasa yang menjamin atau memperkuat layanan untuk memenuhi kebutuhan sosial dasar rakyat dan menjaga ketertiban dalam masyarakat.<sup>6</sup>

Kesos sendiri adalah singkatan dari kesejahteraan sosial, dimana dalam penelitian ini yang dimaksud penulis adalah Kesos di Kantor Pemerintahan Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu.

### **3. Edukasi Masyarakat**

Edukasi dimulai pada zaman prasejarah saat orang yang lebih dewasa mengajari anggota yang lebih muda tentang pemahaman dan keahlian yang dibutuhkan atau penting bagi kehidupan bermasyarakat. Walaupun pada zaman dahulu pembelajaran kemungkinan sebagian besar masih secara mulut ke mulut

---

<sup>5</sup>Dosen Pendidikan, *Pengertian Pemberdayaan Masyarakat*, <https://www.dosenpendidikan.co.id/pemberdayaan-masyarakat/>, diakses tanggal 13 Maret 2021, pukul 18.22.

<sup>6</sup>Aris Kurniawan, *Kesejahteraan Sosial-Pengertian, Pendekatan, Tujuan, fungsi, Kriteria, Lembaga, Para Ahlisosial-Pengertian, Pendekatan, Tujuan, fungsi, Kriteria, Lembaga, Para Ahli*, <https://www.gurupendidikan.co.id/kesejahteraan-sosial/>, diakses pada tanggal 13 Maret 2021, pukul 18.49.



tanpa adanya tulisan.<sup>7</sup> Sedangkan masyarakat sendiri merupakan sekelompok manusia atau individu yang mana bersama-sama tinggal disuatu tempat kemudian saling berhubungan. Biasanya, hubungan atau interaksi tersebut dilakukan secara teratur dan terstruktur. Dengan adanya kelompok sosial tersebut, setiap individu dapat saling berinteraksi dan membantu satu sama lain dalam hal apapun.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa edukasi masyarakat adalah penyampaian pengetahuan atau pemahaman terhadap masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk melakukan penelitian dalam lingkup masyarakat di Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu.

#### **4. Pandemi Covid-19**

*Coronavirus disease is a virus that is part of a large family of viruses called coronaviruses (CoV). It has been known to cause common respiratory infections ranging from common diseases like the common cold to more critical illnesses such as severe acute respiratory syndrome (SARS) and Middle East Respiratory Syndrome (MERS). However, the Coronaviruses that was discovered in 2019 that has never been previously identified in humans.*<sup>8</sup>

Istilah kesehatan, pandemi berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban serentak diberbagai negara. Sementara dalam kasus Covid-19, badan kesehatan dunia atau WHO menetapkan penyakit ini sebagai Pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit Covid-

---

<sup>7</sup>Isyana Media, *Apa Pengertian Edukasi? Berikut Arti Edukasi dan Penjelasanannya*, <https://www.antotenanan.com/2020/06/apa-pengertian-edukasi-berikut-arti-edukasi-dan-penjelasanannya.html>, diakses tanggal 13 Maret 2021, pukul 22.05.

<sup>8</sup>Tonny Rutakirwa, *Understanding Coronavirus (Covid-19)*, (London: Tonniez Group Holdings, 2021), 1.

19. Pandemi juga bisa digunakan untuk merujuk wabah yang memiliki skala global.<sup>9</sup>

Pandemi Covid-19 ini juga menyebar luas di seluruh dunia, tidak hanya di daerah perkotaan saja, namun juga di daerah-daerah pedalaman seperti di kampung atau desa-desa. Seperti halnya di daerah Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu yang juga terdampak Pandemi Covid-19.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Untuk menambah referensi dan memberikan bahan perbandingan, maka penulis telah mengumpulkan beberapa penelitian yang memiliki bahasan serupa dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian kolaborasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, yang ditulis oleh Zulaeha Laisa, S. Sos., M. Si (ketua), Khadafi Alvaro Masloman dan Hestin Abdul (anggota) dengan judul “Strategi Humas Pemda Kabupaten Gorontalo dalam Mengoptimalkan Penyampaian Informasi Publik Kepada Masyarakat di Desa Dulamayo Kecamatan Bongomeme.” Persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, yaitu metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini humas yang dijadikan subjek adalah humas Pemda Kabupaten Gorontalo, sedangkan subjek yang penulis gunakan adalah humas Pemmas dan Kesos Kecamatan Kuranji.

---

<sup>9</sup>Allianz Indonesia, *Yuk Pahami Lebih Jelas Arti Pandemi pada Covid-19*, [www.allianz.co.id](http://www.allianz.co.id), diakses tanggal 14 Maret 2021, pukul 07.54.

2. Skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang ditulis oleh Reviani dengan judul “Strategi Humas dalam Mempertahankan Citra Positif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri”. Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode dan objek penelitian. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif sama seperti metode yang juga penulis gunakan. Begitu juga dengan objek penelitian yang sama-sama meneliti terkait dengan strategi humas, akan tetapi ada perbedaan fokus masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini Reviani berfokus pada strategi humas dalam mempertahankan citra positif SMK Negeri, sedangkan penulis berfokus pada strategi humas Pemmas dan Kesos dalam mengedukasi masyarakat pada masa pandemi Covid-19. Perbedaanya terletak pada subjek penelitian, dalam penelitian ini Reviani menjadikan humas SMK Negeri 4 Kota Jambi sebagai subjek penelitian, sedangkan penulis menjadikan pranata humas Pemmas dan Kesos Kecamatan Kuranji sebagai subjek penelitian.
3. Skripsi Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yang ditulis oleh Umi Hayati dengan judul “Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Menggunakan Media Elektronik di Man 1 Banjarmasin”. Persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian dan fokus masalah. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif dan jenisnya penelitian lapangan, dan sama-sama mencari tentang strategi yang

digunakan. Perbedaannya adalah subjek penelitian, dalam penelitian ini Umi Hayati menjadikan MAN 1 Banjarmasin sebagai subjek, sedangkan penulis menjadikan pranata humas Pemmas dan Kesos Kecamatan Kuranjisebagai subjek penelitian.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari sebagai berikut:

1. **BAB I:** Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan masalah, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
2. **BAB II:** Kajian Teori dan Kerangka Pikir, membahas tentang definisi teoritik, tinjauan teoritik, dan kerangka pikir.
3. **BAB III:** Didalamnya memuat Metode Penelitian, membahas tentang jenis penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. **BAB IV:** Hasil Penelitian dan Pembahasan.
5. **BAB V:** Penutup, terdapat simpulan dan rekomendasi.